

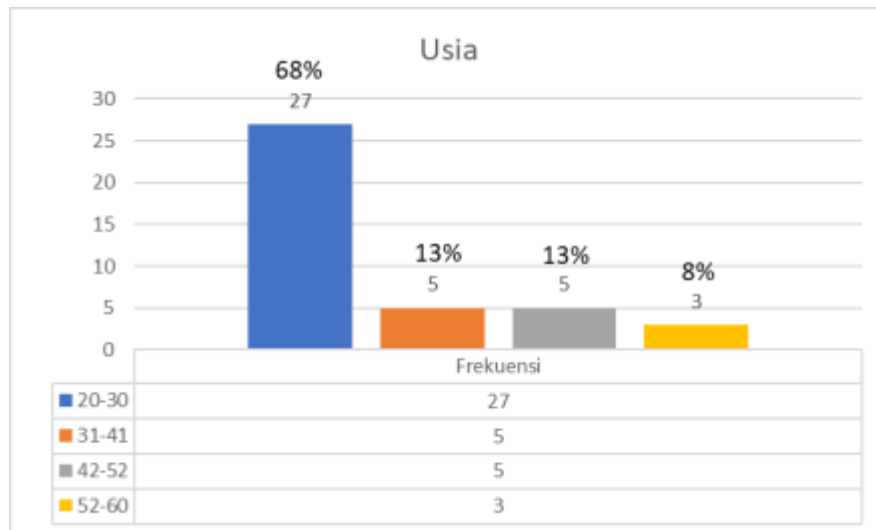
BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi hasil penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data kuesioner dari total enam butir pernyataan dengan pilihan jawaban skala likert empat poin yang terdiri dari tiga pernyataan untuk variabel ketertarikan dan tiga pernyataan untuk variabel minat. Kuesioner disebarkan kepada 40 masyarakat Surabaya Barat yang didapatkan dengan cara *random sampling*

4.1.2 Karakteristik responden



Gambar 4. 1 Karakteristik Usia Responden

Dari data penelitian di atas pada gambar 4.1 terlihat seberapa banyak persentase golongan usia yang mengisi kuesioner. Golongan usia yang dicantumkan terdiri dari empat golongan, dari golongan pertama yaitu berusia 20-30 tahun tercatat memberikan respon paling banyak dengan persentase 68% atau sebanyak 27 orang. Selanjutnya, golongan kedua yaitu memiliki rentang usia 31-41 tahun tercatat memberikan bahwa persentase responden sebesar 13% atau sebanyak lima orang. Pada golongan ketiga yaitu dengan rentang usia 42-52 tahun, memberikan respon sebanyak 13% atau sebanyak lima orang. Dan pada golongan terakhir, yaitu golongan yang memiliki rentang usia 52-60 tahun memberikan respon sebesar 8% dari keseluruhan atau sama dengan tiga orang. Pada penelitian ini, persentase respon terbesar yaitu responden dengan rentang umur 20-30 tahun. Dimana pada

fase ini, individu memiliki kematangan kognitif yang lebih tinggi dan pengalaman hidup yang lebih luas, yang memungkinkan untuk memahami dan menilai dengan baik pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Serta individu dengan rentang umur 20-30 ini dapat menjadi konsumen potensial untuk produk makanan yang baru atau inovatif.

4.1.3 Deskripsi jawaban responden



Gambar 4. 2 Persentase Ketertarikan Responden

Pada gambar 4.2 di atas, terkumpul data terkait seberapa tertarik responden terhadap inovasi kue sus dengan olahan jamu. Pernyataan tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui seberapa tertarik orang Surabaya Barat terhadap makanan dengan kombinasi olahan jamu. Sebanyak 15% dari responden atau setara dengan 6 orang responden menjawab sangat tertarik dengan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu. Adapun mayoritas dari responden, yaitu sebanyak 63% responden yang tertarik dengan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu. Persentase tersebut setara dengan 25 orang responden yang tertarik dengan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu. Lalu sebanyak 20% dari responden yang tidak tertarik dengan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu, atau setara dengan delapan orang responden. Terdapat 1 orang dari responden atau setara dengan tiga persen (3%) dari responden yang sangat tidak tertarik dengan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu. Hasil dari angket yang telah disebar sesuai dengan harapan penulis, karena setiap individu memiliki tingkat ketertarikan ataupun kesukaan yang berbeda-beda.



Gambar 4. 3 Opini Responden Terkait Alternatif Makanan Ringan

Pada gambar 4.3 di atas memberi informasi terkait opini dari responden terhadap ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu yang dapat menjadi alternatif makanan ringan yang populer di Surabaya Barat. Sebanyak 15% dari responden yang sangat setuju mengenai pernyataan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu dapat menjadi alternatif makanan yang populer di Surabaya Barat, persentase tersebut setara dengan 6 orang responden. Adapun mayoritas dari responden yaitu sebesar 70% atau setara dengan 28 orang responden, setuju mengenai pernyataan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu dapat menjadi alternatif makanan yang populer di Surabaya Barat. Lalu sebanyak 6 orang responden berpendapat tidak setuju terkait pernyataan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu dapat menjadi alternatif makanan yang populer di Surabaya Barat, atau setara dengan 15% dari responden. Dan tidak ada satu pun dari responden yang sangat tidak menyetujui pernyataan tersebut.



Gambar 4. 4 Opini Responden Terkait Inovasi Kuliner Lainnya

Pada gambar 4.4 di atas, menunjukkan pendapat responden terkait ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu dapat menginspirasi kuliner lainnya di Surabaya Barat. Sebagian besar dari responden setuju dengan pernyataan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu dapat menginspirasi kuliner lainnya, yaitu sebesar 65% dari responden atau setara dengan 26 orang responden. Selain itu, terdapat 10 orang dari responden yang sangat setuju mengenai inovasi kue sus ini dapat menginspirasi kuliner lainnya di Surabaya Barat, atau setara dengan 25% dari responden yang sangat setuju mengenai pernyataan tersebut. Lalu adapun 10% dari responden yang tidak setuju mengenai pernyataan tersebut, atau setara dengan 4 orang responden. Dan tidak ada satu pun dari responden yang sangat tidak setuju mengenai ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu yang dapat menginspirasi kuliner lainnya di Surabaya Barat.



Gambar 4. 5 Opini Responden Terkait Penerimaan Masyarakat Luas

Pada gambar 4.5 di atas, terkait opini responden mengenai ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu dapat diterima oleh masyarakat luas. Menunjukkan bahwa, terdapat sebanyak empat orang responden yang menyatakan inovasi ini sangat dapat diterima oleh masyarakat luas, atau setara dengan 10% responden yang sangat menyetujui pernyataan tersebut. Lalu sebagian besar responden, yaitu sebanyak 40% responden, atau setara dengan 16 responden yang menyetujui pernyataan bahwa inovasi ini dapat diterima oleh masyarakat luas. Adapun 35% responden yang tidak setuju jika ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu ini dapat diterima oleh masyarakat luas, atau setara dengan 14 orang yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Dan terdapat 15% dari responden atau setara dengan 6 responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan terkait penerimaan masyarakat luas terhadap ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu.



Gambar 4. 6 Minat Beli

Pada gambar 4.6 terkait minat beli responden terhadap ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu, menunjukkan sebanyak 13% dari responden atau setara dengan 5 orang responden sangat ingin membeli inovasi kue sus ini jika tersedia di pasar. Mayoritas dari responden, yaitu sebanyak 63% responden menyatakan bahwa ingin membeli inovasi kue sus dengan olahan jamu, atau setara dengan 25 responden yang ingin membeli inovasi ini jika tersedia di pasaran. Adapun 23% dari responden, atau setara dengan 9 orang responden, yang tidak ingin membeli inovasi kue sus dengan isi olahan jamu ini jika tersedia di pasaran. Dan ada juga 3% dari responden yang sangat tidak ingin membeli inovasi ini, persentase tersebut

setara dengan 1 orang responden yang sangat tidak ingin membeli inovasi kue sus dengan isi olahan jamu.



Gambar 4. 7 Opini Responden Terkait Kecocokan Untuk Acara

Pada gambar 4.7 di atas, menunjukkan bahwa 23% dari responden sangat menyetujui bahwa ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu ini menjadi menu yang cocok untuk berbagai macam acara, persentase tersebut setara dengan 9 orang responden. Sebagian besar dari responden setuju mengenai pernyataan terkait kecocokan inovasi kue sus dengan isi olahan jamu di berbagai macam acara, yaitu sebesar 63% atau setara dengan 25 orang responden. Terdapat 8% dari responden yang berpendapat ketidakcocokan mengenai ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu dalam berbagai macam acara, atau setara dengan 3 orang responden yang tidak setuju mengenai pernyataan tersebut. Dan juga terdapat 8% dari responden yang sangat tidak setuju mengenai pernyataan tersebut, atau setara dengan tiga orang yang berpendapat sangat tidak setuju mengenai kecocokan ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu untuk berbagai acara.

4.2 Pembahasan Rumusan Masalah

4.2.1 Ketertarikan orang Surabaya Barat terhadap makanan dengan kombinasi olahan jamu

Dari data hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa pernyataan pada kuesioner yang menghadapkan responden dengan pernyataan mengenai ketertarikan responden terhadap ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu. Mayoritas dari 40 orang responden, terdapat 15% (tiga orang) dari

responden yang sangat tertarik dan terdapat 63% (25 orang) dari responden yang tertarik dengan inovasi tersebut. Adapun sebanyak 3% (satu orang) yang sangat tidak tertarik dan terdapat 20% (8 orang) yang tidak tertarik dengan inovasi tersebut. Hal tersebut menyatakan secara jelas bahwa mayoritas orang Surabaya Barat tertarik terhadap makanan dengan kombinasi olahan jamu.

Lalu terdapat data terkait pandangan responden mengenai inovasi ini yang berpotensi untuk menjadi alternatif makanan ringan yang populer di Surabaya Barat. Mayoritas dari responden yaitu sebanyak 70% (28 orang) responden yang setuju dan terdapat 15% (enam orang) responden yang sangat setuju mengenai pernyataan tersebut, dan ada juga 15% (enam orang) responden yang tidak setuju, tetapi tidak ada satu pun responden yang sangat tidak setuju mengenai pernyataan tersebut. Dan terdapat data terkait pandangan responden mengenai inovasi ini yang berpotensi menginspirasi kuliner lainnya di Surabaya Barat. Mayoritas dari responden, sebanyak 65% (26 orang) yang setuju dan 25% (10 orang) responden yang sangat setuju mengenai potensi tersebut, terdapat juga 10% (empat orang) responden yang tidak setuju dan tidak ada satu pun responden yang sangat tidak setuju mengenai pernyataan tersebut.

4.2.2 Minat masyarakat Surabaya Barat terhadap kue sus yang di isi dengan campuran olahan jamu

Dari data hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa pernyataan yang menghadapkan responden terkait minat beli responden terhadap ide inovasi kue sus dengan isi olahan jamu. Mayoritas dari responden, yaitu sebanyak 63% (25 orang) responden ingin membeli dan terdapat 13% (5 orang) responden yang sangat ingin membeli inovasi tersebut jika tersedia di pasaran. Selain itu, terdapat 23% (sembilan orang) responden yang tidak ingin membeli dan 3% (satu orang) responden yang sangat tidak ingin membeli inovasi tersebut jika tersedia di pasaran. Dari data hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari masyarakat Surabaya Barat ingin membeli inovasi tersebut tetapi terdapat juga sebagian kecil dari orang Surabaya Barat yang tidak minat untuk membeli inovasi tersebut.

Lalu terdapat data terkait pandangan responden bahwa inovasi ini dapat diterima oleh masyarakat luas. Ada sebanyak 40% (16) responden yang setuju dan sebanyak 10% (empat) responden yang sangat setuju mengenai penerimaan produk oleh orang Surabaya Barat. Dan juga terdapat 35% (14) responden yang tidak setuju, serta sebanyak 15% (6) responden yang sangat tidak setuju mengenai pernyataan tersebut. Dan terdapat data terkait pandangan responden mengenai kesesuaian inovasi sebagai menu untuk berbagai macam acara. Mayoritas responden, yaitu sebesar 63% (25) responden setuju dan sebanyak 23% (sembilan) responden sangat setuju mengenai kesesuaian produk dalam berbagai macam acara. Dan juga terdapat 8% (tiga) responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai kesesuaian produk dalam berbagai macam acara.